

**TINJAUAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP
SWAMEDIKASI SAKIT KEPALA**

**(Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Nor Annisa

2110912320006



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2024

Skripsi

**TINJAUAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP
SWAMEDIKASI SAKIT KEPALA**
(Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nor Annisa

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **19 Desember 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Nita Pujianti, S.Farm., Apt., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Nur Laily, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping



Anggun Wulandari, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH
Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Desember 2024



Handwritten signature of Nor Annisa.

Nor Annisa

ABSTRAK

TINJAUAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* TERHADAP SWAMEDIKASI SAKIT KEPALA

(Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat)

Nor Annisa

Swamedikasi merupakan upaya mengobati sakit tanpa adanya intervensi dari tenaga kesehatan berupa pemberian resep obat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa Kalimantan Selatan memiliki persentase swamedikasi tertinggi di Indonesia, yaitu pada tahun 2021 sebesar 91,91%, tahun 2022 sebesar 92,53% dan tahun 2023 dengan persentase sebesar 89,08%. Swamedikasi banyak dilakukan untuk mengatasi keluhan sakit yang masih tergolong ringan misalnya sakit kepala. Penyakit ini menjadi salah satu penyakit yang banyak diobati secara mandiri termasuk di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan swamedikasi sakit kepala pada mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan teori *Health Belief Model*. Desain penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, melibatkan 206 mahasiswa program sarjana Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat sebagai responden. Hasil analisis membuktikan hubungan yang berarti antara persepsi kerentanan ($p\text{-value}=0,013$) dan persepsi keparahan ($p\text{-value}=0,030$) dengan swamedikasi sakit kepala. Namun, tidak ditemukan hubungan antara persepsi manfaat ($p\text{-value}=0,055$), persepsi hambatan ($p\text{-value}=0,495$) dan dorongan untuk bertindak ($p\text{-value}=0,429$) dengan swamedikasi sakit kepala. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan perilaku swamedikasi sakit kepala adalah persepsi kerentanan dan persepsi keparahan, sedangkan persepsi manfaat, persepsi hambatan dan dorongan untuk bertindak tidak berhubungan secara signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melakukan swamedikasi sakit kepala. Rekomendasi mencakup edukasi swamedikasi dan penggunaan obat rasional, selain itu mahasiswa diharapkan mempertimbangkan konsultasi ke tenaga kesehatan untuk nyeri kepala hebat.

Kata kunci: Swamedikasi, sakit kepala, *health belief model*

ABSTRACT

REVIEW OF THE HEALTH BELIEF MODEL THEORY OF HEADACHE SELF-MEDICATION

***(Analytical Observational Study of Undergraduate Students at the Faculty of
Medicine and Health Sciences Lambung Mangkurat University)***

Nor Annisa

Self-medication is an effort to treat illness without healthcare professional intervention. Data from the Central Statistics Agency (BPS) reveals that South Kalimantan has the highest self-medication percentage in Indonesia, with 91.91% in 2021, 92.53% in 2022, and 89.08% in 2023. Self-medication is frequently performed to address mild health complaints, such as headaches. This condition represents one of the most commonly self-treated ailments, including among university students. This research aims to analyze factors associated with headache self-medication among undergraduate students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Lambung Mangkurat University, using the Health Belief Model theory. The cross-sectional study design involved 206 undergraduate students from the Faculty of Medicine and Health Sciences, Lambung Mangkurat University as respondents. Analysis results demonstrated significant relationships between perceived susceptibility (p -value=0.013) and perceived severity (p -value=0.030) with headache self-medication. However, no significant relationships were found between perceived benefit (p -value=0.055), perceived barrier (p -value=0.495), and cues to action (p -value=0.429) with headache self-medication. Based on these findings, the study concludes that the factors significantly associated with headache self-medication behavior are perceived susceptibility and perceived severity. Conversely, perceived benefit, perceived barrier, and cues to action do not significantly influence students' decisions to self-medicate for headaches. Recommendations include self-medication and rational drug use education, in addition students are expected to consider consulting to health worker for severe headaches.

Keywords: *Self-medication, headache, health belief model*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Teori *Health Belief Model* terhadap Swamedikasi Sakit Kepala (Studi Observasional Analitik pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd, FISPH., FISCM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Dian Rosadi, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM, M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, Nita Pujianti, S.Farm., Apt., MPH dan Anggun Wulandari, SKM, M.Kes yang senantiasa

memberikan masukan serta arahan dari tahap pengusulan judul penelitian hingga tahap penyelesaian skripsi ini.

5. Dewan penguji, Nur Laily, SKM, M.Kes yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Rasyidatul Ilma, Nur Wanda Lestasi dan Abrari Fauzi selaku enumerator yang membantu proses pengambilan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Kedua orang tua, H. Norhanifansyah, S.H dan Hj. Isnaniah serta Kakak dan Adik saya, Noviana Hanif, Wahyuda Akbar Rifani dan Nor Syfa Azizah beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa hingga dukungan material maupun non-material selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Sahabat-sahabat saya, Khadijatun Nikmah, Hamdanah, Luthfi Azizah dan Tiara Dyah Anggraini yang telah kebersamai dan mendukung saya selama perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman dari PSKM angkatan 20210 (Erizally) dan Peminatan AKK yang selalu mendukung, menemani dan menyemangati dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Swamedikasi.....	12
B. Penggunaan Obat Rasional (POR).....	13
C. Sakit Kepala.....	14
D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Swamedikasi Berdasarkan Teori <i>Health Belief Model</i>	21
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	26
A. Landasan Teori.....	26
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN.....	31

A.	Rancangan Penelitian	31
B.	Populasi dan Sampel.....	31
C.	Instrumen Penelitian.....	35
D.	Variabel Penelitian	36
E.	Definisi Operasional.....	36
F.	Prosedur Penelitian.....	39
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
H.	Cara Analisis Data.....	42
I.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Karakteristik Responden	44
B.	Analisis Univariat.....	45
C.	Analisis Bivariat	50
BAB VI	PENUTUP	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional.....	37
5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Program Studi.....	44
5.2 Distribusi Frekuensi Responden yang Mengalami Sakit Kepala dalam 1 Bulan Terakhir.....	45
5.3 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Swamedikasi Sakit Kepala dalam 1 Bulan Terakhir	46
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Kerentanan	47
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Keparahan	47
5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat...	48
5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan	49
5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dorongan untuk Bertindak	49
5.9 Hubungan Antara Persepsi Kerentanan dengan Swamedikasi Sakit Kepala	50
5.10 Hubungan Antara Persepsi Keparahan dengan Swamedikasi Sakit Kepala.....	54
5.11 Hubungan Antara Persepsi Manfaat dengan Swamedikasi Sakit Kepala.....	59
5.12 Hubungan Antara Persepsi Hambatan dengan Swamedikasi Sakit Kepala.....	62
5.13 Hubungan Antara Dorongan untuk Bertindak dengan Swamedikasi Sakit Kepala	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Wong Baker FACES Pain Rating Scale</i>	21
2.2. <i>Faces Pain Scale-Revised (FSP-R)</i>	21
2.3. <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	22
3.1. Kerangka Teori <i>Health Belief Model</i> oleh Rosenstock (1974)	28
3.2. Kerangka Konsep Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Surat Balasan Izin Validitas dan Reliabilitas
3. Surat Keterangan Kelayakan Etik
4. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
5. Surat Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*) menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. *Informed Consent* dan Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas Responden
8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
9. *Informed Consent* dan Kuesioner Penelitian Responden
10. Hasil Uji Statistik
11. Dokumentasi